

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga tingkat sekolah menengah atas. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dianggap sangat penting dalam dunia pendidikan karena berdampak langsung terhadap pola berfikir kritis, keseimbangan emosional dan penalaran seperti yang dikemukakan oleh Samsudin

“Pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional<sup>1</sup>.

Jadi dapat dikatakan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan dasar atau alat yang digunakan untuk membentuk manusia seutuhnya dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam membentuk kemanusiaan yang berwatak dan bermoral. Hal ini dikarenakan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat memberikan pengajaran etika,

---

<sup>1</sup>Samsudin, *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, SMA/MA edisi Pertama* (Jakarta Litera 2008) hal : 125

pembentukan karakter yang kuat serta pengalaman emosional bagi setiap individu melalui kegiatan perilaku di lapangan secara langsung. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi sangat penting dalam pembentukan manusia seutuhnya namun sering kali efektifitas dan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan di sekolah-sekolah kepada para siswa masih tergolong rendah. Hal ini menjadi masalah utama yang sering kali terabaikan dalam praktek proses belajar mengajar selama ini. Permasalahan ini tentunya disebabkan beberapa faktor, antara lain terbatasnya sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan proses pengajaran pendidikan jasmani dan terbatasnya kreatifitas dari para pengajar dalam penyampaian materi dan gaya mengajar yang diberikan kepada siswa.

Dalam menghadapi permasalahan tersebut maka gaya mengajar merupakan salah satu cara mengatasi hambatan yang ada dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Gaya mengajar merupakan salah satu faktor penunjang dan penentu kesuksesan dalam mengajar dan ini ciri dari kompetensi profesi yang melekat dalam setiap penampilan guru pendidikan jasmani . Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi sangat penting dalam pembentukan manusia seutuhnya namun sering kali efektifitas dan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan di sekolah-sekolah kepada para siswa masih tergolong rendah. Hal ini menjadi masalah utama yang sering kali terabaikan dalam praktek proses belajar mengajar

selama ini. Permasalahan ini tentunya disebabkan beberapa faktor, antara lain terbatasnya sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan proses pengajaran pendidikan jasmani dan terbatasnya kreatifitas dari para pengajar dalam penyampaian materi dan gaya mengajar yang diberikan kepada siswa. Permasalahan yang ditemukan pada proses pembelajaran pendidikan jasmani khusus nya pembelajaran bola voli kelas VIII di SMP Negeri 67 Jakarta masih banyak siswa yang belum menguasai teknik passing bawah bola voli secara baik dan benar. Teknik passing bawah merupakan bagian utama dalam permainan bola voli karena passing adalah dasar permainan voli yang harus di kuasai untuk dapat bermain bola voli.

Media pembelajaran olahraga untuk taraf atau level Sekolah Menengah Pertama (SMP) saat ini masih berupa penyampaian langsung dari guru atau pelatih. Cara lain yang digunakan untuk pembelajaran mata pelajaran olahraga adalah membaca buku, namun metode tersebut kurang interaktif karena buku tidak bisa berinteraksi secara langsung dengan siswa. Sebagai penunjang harus ada media yang mampu menarik siswa dalam mempelajari mata pelajaran olahraga, khususnya bola voli. Salah satu alat yang bisa digunakan untuk menunjang dalam pembelajaran adalah media video. Hal ini kita bisa memanfaatkan salah satu alat elektronik yang setiap tahun selalu mengalami perkembangan yaitu smartphone dalam pembelajaran dengan memanfaatkan kamera smartphone untuk digunakan

sebagai sarana merekam kegiatan pembelajaran dan untuk meng evaluasi gerakan dalam pembelajaran.

Terbatasnya sarana dan prasarana serta kreatifitas pengajar dalam penyampaian materi pembelajaran menyebabkan sebagian besar pengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menggunakan gaya mengajar dengan sistem komando dimana pengajar lebih dominan dalam proses pembelajaran. Gaya mengajar dengan sistem komando akan memberikan cukup waktu bagi pengajar dalam menyapaikan materi pembelajaran kepada siswa ketika berlangsung praktek lapangan namun di lain sisi, penggunaan metan. Hal ini dikarenakan gaya komando menyebabkan pengajar lebih aktif dalam proses pembelajaran di bandingkan para siswa yang menerima pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi monoton.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mencoba menggunakan gaya mengajar periksa sendiri untuk mengurangi kendala-kendala yang dihadapi pengajar maupun para siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola voli khususnya materi Passing Bawah Bola voli. Dengan menggunakan metode periksa sendiri, siswa akan berperan lebih aktif sedangkan pengajar bersikap sebagai seorang perancang, motivator sekaligus pengawas sehingga siswa memiliki kebebasan baik waktu ataupun tempat latihan yang diinginkan serta tanggung jawab yang lebih untuk bisa menguasai materi yang telah di berikan oleh pengajar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 67 Jakarta dengan judul **“Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bola voli Dengan Metode Mengajar Periksa Sendiri Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 67 Jakarta”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi masalah-masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Gaya mengajar yang monoton mempengaruhi hasil belajar siswa dalam materi pendidikan jasmani.
2. Masih banyak siswa yang belum mahir dalam melakukan gerakan passing bawah Bola Voli
3. Masih banyak siswa yang kurang serius dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani
4. Kurangnya media pembelajaran membuat yang menarik membuat siswa merasa cepat bosan

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini hanya akan membatasi permasalahan pada upaya peningkatan hasil

belajar passing bawah bola voli dengan metode periksa diri pada siswa kelas VIII SMP Negeri 67 Jakarta.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini :

“Apakah dengan gaya mengajar periksa sendiri dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 67 Jakarta?”

#### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Kegunaan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang baik dalam pembelajaran pendidikan jasmani serta memperoleh data sebagai berikut :

1. Mengkaji penerapan gaya mengajar periksa sendiri passing bawah bola voli untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 67 Jakarta.
2. Meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran passing bawah bola voli dengan baik melalui gaya mengajar periksa diri.

3. Dapat memberikan bentuk pendekatan lebih dalam kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien untuk mengajar pendidikan jasmani pada materi passing bawah bola voli

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam belajar passing bawah bola voli.

2. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan masukan ataupun bahan evaluasi bagi para pengajar penjaskes di SMP Negeri 67 Jakarta untuk mendapatkan gaya mengajar yang efektif dan efisien dalam sistem pengajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan khususnya belajar passing bawah bola voli .